

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan pasar pada industri era sekarang sangat ketat, banyak dari industri manufaktur terus melakukan peningkatan-peningkatan di setiap liniya. Hal ini dikarenakan sudah banyak sekali industri manufaktur yang berkembang, terutama di Indonesia sudah banyak sekali industri yang bersaing. Hal tersebut menuntut industri untuk terus melakukan *continuous improvement* untuk dapat menjamin keberlangsungan hidup dari industri tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan peningkatan secara kontinyu, salah satunya adalah melakukan eliminasi pada hal-hal yang tidak diperlukan pada proses produksi. Suatu aktivitas yang tidak diperlukan pada proses produksi mengakibatkan tidak efektifnya suatu proses produksi, sehingga waktu proses produksi akan menjadi lebih lama dari yang diharapkan. Kebijakan tersebut harus diberlakukan di industri untuk dapat bertahan pada persaingan yang sedang terjadi. Tidak hanya untuk perusahaan-perusahaan yang besar saja, tapi berlaku juga untuk usaha-usaha industri yang kecil-menengah. Persaingan pasar sudah sampai ke usaha industri kecil menengah, karena perkembangan zaman yang pesat menuntut masyarakat untuk bertahan hidup. Masyarakat dapat bertahan pada zaman sekarang dengan cara membangun usaha industri kecil-menengah atau bisa disebut UKM.

Salah satu UKM yang ada adalah UD Cristal. UKM UD Cristal ini merupakan salah satu rumah produksi di daerah Sleman, tepatnya di daerah Turi, Sleman, Yogyakarta. Sudah banyak sekali UKM yang berkembang di Kabupaten Sleman. Pada tahun 2015, terdapat 57.665 UKM yang ada di Yogyakarta. (www.bps.go.id). Sedangkan jumlah UKM yang ada di Sleman pada tahun 2017 sebanyak 27.139. (dinkopukm.slemankab.go.id). Salah satunya UKM yang ada di Sleman adalah UD Cristal yang bergerak di bidang perdagangan makanan ringan yaitu olahan salak. Beberapa produk yang menjadi hasil produksi dari UD Cristal antara lain kripik salak, manisan salak, dodol salak, dan lain-lain, tapi yang menjadi hasil produksi pokoknya adalah kripik salak. Produk dari UD Cristal sudah dikenal oleh banyak masyarakat di Sleman dan sekitarnya, luar kota, dan bahkan sudah sampai luar negeri. UD Cristal juga menerima pemesanan dalam jumlah yang besar untuk beberapa *event*, seperti hari kemerdekaan, hari raya,

hari natal, serta liburan. Sehingga, menuntut UD Cristal untuk terus melakukan peningkatan secara terus-menerus supaya dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang ada. Permasalahan utama yang dialami oleh UD Cristal adalah tata letak beberapa peralatan dan mesin yang ada di rumah produksi Cristal yang masih belum tertata rapi, sehingga menyebabkan alur proses produksi yang masih berantakan. Tenaga kerja juga membuat gerakan-gerakan yang tidak perlu dan hal ini mengakibatkan waktu proses produksi yang memakan waktu. Hal tersebut mengakibatkan pada proses memasak kripik salak tenaga kerja akan sampai melembur hingga larut malam, sehingga menyebabkan produktivitas yang masih kurang baik dari UD Cristal.

Hal tersebut bisa dibilang sebagai suatu pemborosan, karena beberapa jenis-jenis pemborosan antara lain *overproduction, defect, waiting, motion, transportation, overprocessing, dan inventory*. Pemborosan adalah suatu aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada suatu produk. Pemborosan tersebut diperkenalkan oleh Taiichi Ono dari *Toyota Procution System*. Pemborosan-pemborosan yang ada mengakibatkan proses produksi yang kurang efektif dan efisien. Apabila suatu perusahaan belum memiliki proses yang efektif dan efisien maka perusahaan dituntut untuk fokus dalam mengembangkan proses yang efektif dan efisien. (Black, 2008). Dengan melakukan pengurangan pada pemborosan yang ada, harapannya dapat menciptakan proses produksi yang efektif dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi pemborosan-pemborosan yang ada pada proses produksi adalah dengan penerapan *lean manufacturing*. *Lean manufacturing* merupakan suatu filosofi dari *Toyota Production System* yang bertujuan untuk mengeleminasi pemborosan pada aliran proses dari hulu ke hilir. Dengan penerapan *lean manufacturing* dapat meminimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan dapat memaksimalkan *ouput* yang dihasilkan. *Lean manufacturing* juga dapat menganalisa aktivitas-aktivitas yang dapat menambah suatu nilai (*value-added activity*) dan aktivitas-aktivitas yang tidak menambahkan nilai (*non-value added activity*) dan dengan penerapan *lean manufacturing* dapat mengurangi *non-value added activity* yang ada, sehingga dapat terciptanya proses produksi yang efektif dan efisien.

Dengan pendekatan *lean manufacturing* yang didalamnya terdapat *Value Stream Mapping* (VSM), dengan menganalisis pemborosan-pemborosan yang ada pada lini produksi (*Current State Mapping*). Sehingga diharapkan mampu membantu UKM dalam mengurangi pemborosan-pemborosan yang ada, dapat memberikan prioritas perbaikan yang harus dilakukan, sehingga

dapat melakukan penghematan biaya dalam menyelesaikan masalah yang ada, dan dapat menghasilkan rancangan sistem produksi yang lebih baik kedepannya (*Future State Mapping*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apa *waste* yang paling diprioritaskan oleh UKM pada proses produksi UD Cristal?
2. Bagaimana rekomendasi untuk mengeleminasi *waste* yang ada pada proses produksi UD Cristal?
3. Bagaimana rancangan desain *Future State Mapping* yang ada pada proses produksi UD Cristal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Mengidentifikasi *waste* yang diprioritaskan oleh UKM pada proses produksi UD Cristal.
2. Memberikan rekomendasi untuk mengeleminasi *waste* yang ada pada proses produksi UD Cristal.
3. Merancang desain sistem produksi *Future State Mapping*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai rekomendasi bagi UD Cristal dalam melakukan perbaikan sistem produksi.
2. Sebagai bahan referensi bagi akademisi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *lean manufacturing* dan sistem produksi.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada proses produksi produk olahan kripik salak pada UD Cristal.
2. *Waste* yang diidentifikasi dan dieleminasi adalah *waste* yang ada pada proses produksi produk olahan kripik salak di UD Cristal.

3. Data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan proses produksi produk olahan kripik salak di UD Cristal

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan sub bab pada umumnya yang merupakan bentuk standar penulisan laporan penelitian dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain itu, kajian literatur memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang memiliki hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian mengenai alur dan kerangka penelitian, metode yang digunakan, teknik yang digunakan, pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian mulai dari pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data hingga pada penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana pengolahan data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk

analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian serta dilakukan pencarian usulan perbaikan yang paling mungkin untuk sehingga menghasilkan rekomendasi bagi perusahaan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian serta saran yang diajukan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka akan memuat daftar sumber berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian. Literatur-literatur tersebut digunakan untuk memperkuat asumsi, hipotesis, dan pernyataan yang terdapat pada penelitian ini.

LAMPIRAN

